



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, film *Habibie & Ainun 2: Rudy Habibie* merepresentasikan nasionalisme dengan konflik dan alur cerita yang terkandung dalam film.

Nasionalisme yang diangkat di dalam film memberikan makna modern. Sosok Rudy memberikan makna bahwa menjadi seorang nasionalis dan cinta tanah air bukan hanya membela negara melalui perang fisik, melainkan ide-ide dalam pembangunan nasional. Berdasarkan film ini, Rudy memberi nama proyeknya dalam Seminar Pembangunan. Proyek ini bertujuan untuk membangun perusahaan dirgantara Indonesia sekembalinya belajar di RWTH. Sikap nasionalisme ditunjukkan pada tokoh Rudy juga didampingi oleh teman-temannya yang mendapat pertentangan dari Panca bersama temannya.

Dari keempat *scene* yang diteliti, inti nasionalisme yang terjadi dalam film adalah Rudy tetap bersikukuh untuk mempertahankan keberlangsungan Seminar Pembangunan di Indonesia. Ditemukanlah beberapa mitos dari keempat *scene* ini. Keempat mitos ini secara garis besar menggambarkan mengenai rasa cinta tanah air dari sosok Rudy.

## 5.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan dua saran yaitu, dalam hal akademis dan praktis. Peneliti berharap ada penelitian-penelitian yang membahas terkait topik nasionalisme dalam hal intelektual. Selain itu, peneliti berharap ada pembahasan tentang tokoh Rudy dan teman-temannya setelah selesai sekolah di Jerman, serta kelanjutan dari proposal Seminar Pembangunan.

Sebagai saran praktisnya, peneliti berharap film-film di Indonesia lebih mengutamakan kualitas gambar dan cerita, serta manfaatnya bagi masyarakat yang menonton. Selain itu, film-film bertema nasionalisme yang diangkat dari sosok tokoh perlu diperbanyak agar masyarakat juga memiliki referensi tokoh dan sikap yang bisa dijadikan panutan. Selain itu, untuk meningkatkan rasa cinta tanah air.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA